

# Literasi Bank Sampah dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan dan Pendapatan Warga pada Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bedahan Sawangan Depok

Nopi Oktavianti<sup>\*1</sup>, Budiman<sup>2</sup>, Setyo Budi Utomo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: dosen02481@unpam.ac.id

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*The Waste Bank Literacy activity in Bedahan Village, Sawangan, Depok, aims to enhance the knowledge and income of residents through a sustainable waste management system. The waste bank literacy program is expected to provide a better understanding of the sorting and recycling of inorganic waste that has economic value. Through this program, residents are taught the proper ways to manage waste, as well as the economic benefits that can be gained from active participation in the waste bank. In addition to raising awareness about the importance of environmentally friendly waste management, this activity is also expected to open opportunities for residents to earn additional income. The activities were carried out on October 26 and 27, 2024. The results of this program are expected to strengthen community participation in waste management, reduce the volume of waste sent to landfills (TPA), and contribute to improving environmental conditions in Bedahan Village. Thus, the Waste Bank Literacy program becomes a strategic step in building environmental awareness and promoting sustainable local economic growth.*

**Keywords:** Community Service, Training, Waste Bank

## Abstrak

Kegiatan Literasi Bank Sampah di Kelurahan Bedahan, Sawangan, Depok, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendapatan warga melalui sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Literasi bank sampah diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pemilahan dan pendaurulangan sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis. Melalui program ini, warga diajarkan cara yang tepat untuk mengelola sampah, serta manfaat ekonomi yang bisa diperoleh dari keterlibatan aktif dalam bank sampah. Selain meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka peluang bagi warga untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2024. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), serta berkontribusi pada perbaikan kondisi lingkungan di Kelurahan Bedahan. Dengan demikian, program Literasi Bank Sampah menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran lingkungan dan mendorong perekonomian lokal yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** PKM, Pelatihan, Bank Sampah

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan pola konsumsi dan peningkatan jumlah populasi menyebabkan volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat semakin meningkat. Peningkatan produksi sampah setiap tahunnya berdampak buruk pada lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta meningkatkan risiko terhadap kesehatan masyarakat. Hal ini menuntut adanya sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Bank sampah, sebagai salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah, menawarkan solusi dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pendaurulangan sampah. Bank sampah tidak hanya berfungsi untuk mengelola sampah, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Literasi bank sampah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa warga memahami dan dapat memanfaatkan sistem ini secara maksimal. Peningkatan pengetahuan tentang cara kerja bank sampah dan manfaatnya dapat meningkatkan keterlibatan warga serta membuka peluang pendapatan tambahan melalui pengelolaan sampah yang lebih baik.

Pengelolaan sampah merupakan tantangan besar bagi banyak masyarakat di seluruh dunia. Permasalahan yang dihadapi warga dalam pengelolaan sampah dapat bervariasi, namun beberapa isu umum sering muncul dan memerlukan perhatian untuk diselesaikan secara efektif, salah satunya yaitu pemahaman yang terbatas. Banyak warga yang belum memahami cara yang benar untuk memilah, mengelola, dan mendaur ulang sampah. Kurangnya pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan proses daur ulang dapat menyebabkan pengelolaan sampah yang tidak efektif. Faktor lain juga bisa terjadi, seperti program edukasi tentang pengelolaan sampah seringkali tidak menjangkau semua lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil atau kurang terlayani.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, kami sebagai Tim Dosen Universitas Pamulang dari Program Studi Manajemen S1, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, bermaksud memberikan Literasi Bank Sampah dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pendapatan warga terkait sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Bedahan, Sawangan, Depok. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya pemilahan sampah, mengoptimalkan potensi ekonomis sampah anorganik, serta berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## 2. METODE

Dari analisis situasi, kerangka pemecahan masalah yang dihadapi adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dan manfaat bank sampah, selain itu mengatasi kendala dalam pemilahan dan pengelolaan sampah dan juga meningkatkan pendapatan warga melalui partisipasi aktif dalam bank sampah. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi masalah serius. Tanpa pengetahuan yang memadai, masyarakat cenderung membuang sampah secara sembarangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pelatihan mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah melalui bank sampah, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah warga Kelurahan Bedahan, Sawangan, Depok. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan kesehatan serta mendapatkan kesejahteraan melalui bank sampah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Bedahan, Sawangan, Depok pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2024 pk1 09.00 WIB – selesai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, dengan metode penyuluhan sebagai proses untuk memberi informasi kepada masyarakat. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Pengenalan Situasi: Memahami karakteristik dan masalah masyarakat.
2. Perencanaan: Membentuk tim pelaksana dan melakukan sosialisasi.
3. Pelaksanaan: Implementasi program pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi.
4. Penilaian: Menilai pemahaman peserta melalui pertanyaan dan simulasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelatihan, warga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan sampah, khususnya pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mereka kini lebih sadar bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan baik. Melalui program literasi bank sampah ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Bedahan dapat mengelola sampah secara lebih efektif, berkontribusi pada kebersihan lingkungan, serta memperoleh manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah yang lebih baik. Program ini menjadi langkah awal untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli lingkungan dan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan bijak.



**Gambar 1 Dokumentasi PKM**

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi bank sampah memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pendapatan warga, khususnya di Kelurahan Bedahan Sawangan, Depok, dalam pengelolaan sampah. Program literasi bank sampah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh melalui kegiatan daur ulang dan pemilahan sampah. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, warga menjadi lebih sadar akan nilai ekonomi sampah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah yang tidak bernilai. Selain itu, literasi ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan warga melalui sistem pengumpulan dan penjualan sampah daur ulang yang dikelola oleh bank sampah. Hal ini memberikan alternatif sumber pendapatan baru bagi warga, khususnya di tingkat rumah tangga. Peningkatan pengetahuan tentang cara memilah dan mendaur ulang sampah memberikan dampak positif bagi lingkungan, dengan mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, program literasi bank sampah di Kelurahan Bedahan Sawangan dapat dijadikan contoh dalam upaya meningkatkan kualitas hidup warga serta mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, N. D., & Putra, I. N. (2021). "Dampak Program Bank Sampah terhadap Pengetahuan dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 89-102.
- Hadi, P. S., & Rahayu, A. (2020). "Efektivitas Literasi Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Pendapatan Warga." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 45-58.
- Jain, M., & Patel, R. (2016). *Waste Management and Recycling: A Guide to Practical Solutions*. New York: Springer.
- Kumar, S., & Pathak, S. (2018). *Sustainable Waste Management: Techniques and Technologies*. London: Routledge.
- Kusumastuti, S. (2017). *Edukasi dan Literasi Lingkungan: Pengelolaan Sampah untuk Komunitas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Nugroho, R., & Sari, L. (2019). "Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Sampah dan Implikasinya terhadap Pendapatan Masyarakat." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Lingkungan*, 11(3), 112-126.
- Soejono, S. (2018). *Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Widianto, B. (2021). *Studi Kasus: Pengelolaan Sampah di Perkotaan dan Dampaknya terhadap Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat*. Tesis Magister, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yusuf, M. (2019). *Analisis Pengaruh Bank Sampah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga*. Disertasi Doktoral, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.